

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN
PELALAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

ENDANG WAHYU UTAMI
NPM. 172410171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021/1442 H**

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Endang Wahyu Utami
NPM : 172410171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Dengan rincian sebagai berikut:

| No | Tanggal | Pembimbing I | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|---------------------------|---------------------|---|---|
| 1. | Senin, 22 Februari 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan judul, latar belakang, dan sistematika penulisan. |  |
| 2. | Senin, 8 Maret 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan konsep operasional dan kerangka konseptual. |  |
| 3. | Rabu, 17 Maret 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan. |  |
| 4. | Kamis, 15 April 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Persetujuan untuk seminar proposal. |  |
| 5. | Jum'at, 27 Agustus 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan judul, perbaikan abstrak, perbaikan kata pengantar. |  |
| 6. | Senin, 6 September 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan abstrak, perbaikan daftar isi. |  |
| 7. | Rabu, 8 September 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Perbaikan abstrak, perbaikan kesimpulan dan saran perbaikan daftar kepustakaan. |  |
| 8. | Jum'at, 10 September 2021 | Dr. H. Hamzah, M.Ag | Persetujuan untuk dimunaqosahkan |  |

Pekanbaru, 19 Oktober 2021

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkaffi, M.M., ME.Sy.

NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Endang Wahyu Utami
Npm : 172410171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1003056001

Turut Menyetujui

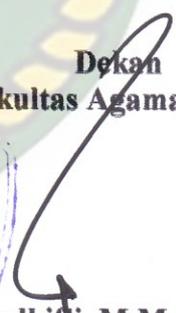
**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**



H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**




Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Endang Wahyu Utami
NPM : 172410171
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. H. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

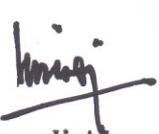
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1003056001

Penguji I


Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
NIDN. 1016105501

Penguji II


Dr. Svahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 101808751

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

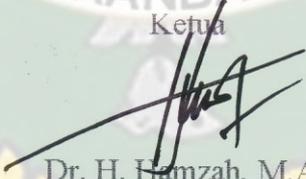
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 15 Oktober 2021 Nomor : 566 /Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Jumat Tanggal 15 Oktober 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Endang Wahyu Utami |
| 2. NPM | : 172410171 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan |
| 5. Waktu Ujian | : 08.00 – 09.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 82,7 (A-) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|----------------------------|-----------|
| 1 Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Ketua |
| 2 Dr. Mawardi Ahmad, MA | : Anggota |
| 3 Dr. Syahraini Tambak, MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. Zulkfli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Wahyu Utami

NPM : 172410171

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan”

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 06 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Endang Wahyu Utami

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang bisa penulis ucapkan melainkan puji syukur kepada *Allah subhanahu Wa ta'ala* karena telah melimpahkan nikmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah mengangkat derajat manusia, menanamkan ilmu pengetahuan, serta menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Penulisan skripsi ini berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. adalah sebagai karya tulis ilmiah untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tersayang ayahanda Suparno dan Ibunda Siti Asiah yang telah banyak berkorban untuk membesarkan penulis, memberikan pendidikan yang terbaik, selalu memberikan motivasi, nasehat serta doa yang tiada henti kepada penulis. Semoga mereka selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, S.H. M.C.L. selaku Rektor Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A. selaku Dekan Wakil I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak H. Miftaf Syarif, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen yang berada di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala Sekolah SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Ibu Erda, S. Pd. SD dan seluruh staf guru-guru yang berada di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan telah mempermudah penulis dalam mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi ini.
11. Para sahabat seperjuangan yaitu Ayu Permata Putri, Vinny Olvianita, Putri Sakinah, Maysaroh, Muhammad Rifai Hutabarat, Doni Akmal yang saling suport dan membantu dalam penulisan skripsi ini juga sangat memotivasi dalam pembuatan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Pendidikan Agama Islam terkhusus kelas C yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

13. Dan terimakasih kepada semua, terkait dengan penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat beberapa kekeliruan ataupun kekurangan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, masukan ataupun kritikan dari pembaca yang dapat memperbaiki kebenaran dari skripsi ini.

Pekanbaru, 7 September 2021
Penulis,

Endang Wahyu Utami
NPM. 172410171

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 5 |
| C. Perumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II | |
| A. Konsep Teori..... | 8 |
| B. Motivasi Belajar | 13 |
| C. Pendidikan Agama Islam | 18 |
| D. Penelitian Yang Relevan..... | 20 |
| E. Konsep Operasional | 21 |
| F. Kerangka Konseptual..... | 22 |
| BAB III | |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 24 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 24 |
| D. Informan Penelitian..... | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 25 |
| F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data..... | 25 |
| BAB IV | |
| A. Profil SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan | 28 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| B. Deskripsi Temuan Penelitian | 33 |
| C. Pembahasan..... | 36 |

BAB V

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 41 |
| B. Saran-Saran | 41 |

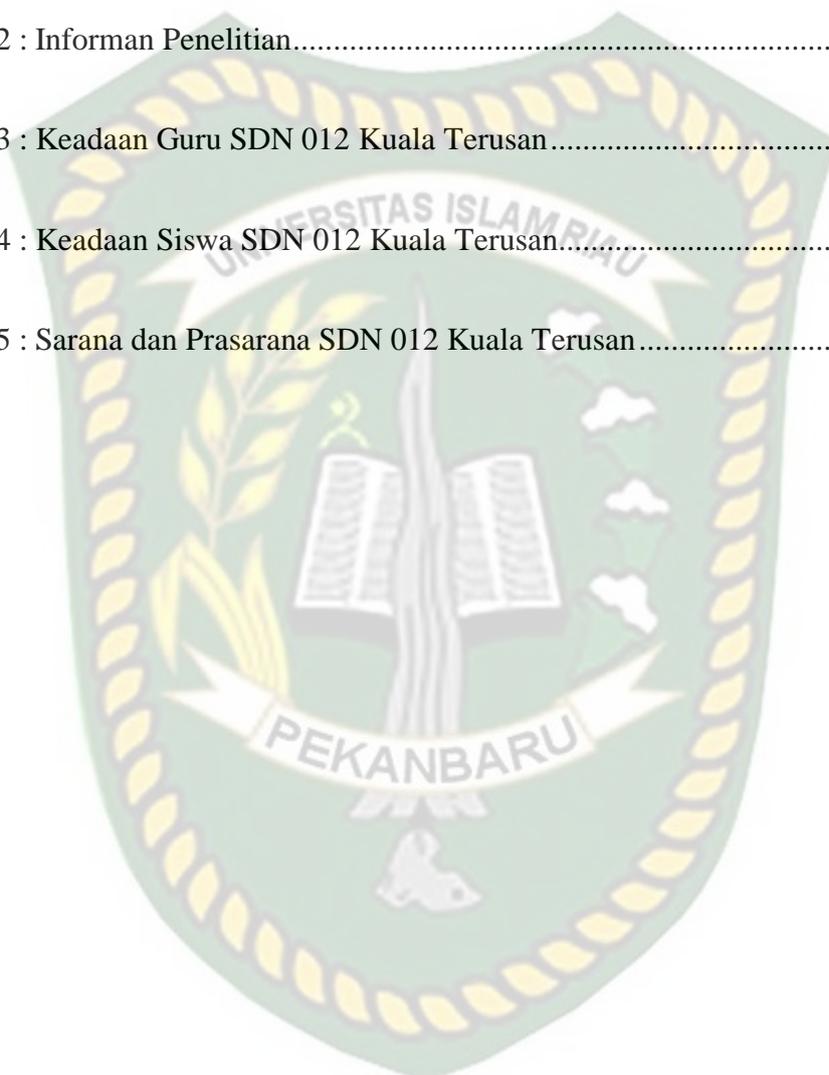
DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 : Waktu dan Kegiatan Penelitian..... | 24 |
| Tabel 2 : Informan Penelitian..... | 25 |
| Tabel 3 : Keadaan Guru SDN 012 Kuala Terusan..... | 30 |
| Tabel 4 : Keadaan Siswa SDN 012 Kuala Terusan..... | 32 |
| Tabel 5 : Sarana dan Prasarana SDN 012 Kuala Terusan..... | 33 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan

Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset

Lampiran 3 : Surat Balasan Riset

Lampiran 4 : Format Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi Riset



ABSTRAK

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SDN 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN

ENDANG WAHYU UTAMI
NPM. 172410171

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar, akan tetapi kuat dan lemahnya motivasi seseorang berbeda, hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti cita-cita, kondisi siswa, atau kondisi lingkungan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam. Sementara objek dalam penelitian ini adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun pengambilan informan dari penelitian ini informan kunci yaitu guru pendidikan agama Islam yang berjumlah 3 orang. Jenis penelitian ini kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Sumber penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan sesuatu yang terjadi dilapangan. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Teknik analisa data yang digunakan dalam kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan tahap akhir atau verifikasi. Kesimpulan diperoleh dari hasil wawancara. Hasil penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam telah berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara memberikan angka, hadiah, saingan/kompetisi, pujian, dan hukuman.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Pendidikan Islam, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

THE EFFORTS OF ISLAMIC STUDIES TEACHERS IN INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AT SDN 012 KUALA TERUSAN IN PELALAWAN REGENCY

ENDANG WAHYU UTAMI
NPM. 172410171

This study is motivated by the lack of students' learning motivation at SDN 012 Kuala Terusan in Pelalawan Regency. Motivation is one of the important factors that affect learning process and learning outcomes, but the low and high motivation of a person is different, it is influenced by several factors such as ambitions, student conditions, or environmental conditions. The problem formulation of this study is how the students' learning motivation at SDN 012 Kuala Terusan in Pelalawan Regency. The aim of this study is to investigate the efforts of Islamic Studies Teachers in Improving Students' Learning Motivation at SDN 012 Kuala Terusan in Pelalawan Regency. The subject of this study is the teachers of Islamic Studies. While the object of this study is the efforts of Islamic Studies teachers in increasing students' learning motivation. The key informants of this study are 3 teachers of Islamic Studies at SDN 012 Kuala Terusan. The type of this study is qualitative. The approach used in this study is a case study. The data sources of this study is presented by describing things that happened in the field. The data collection technique used is interviews. The phases of qualitative data analysis are data reduction, data display, and conclusion drawing/verification which are obtained from the results of interviews. The results of this study show that the Islamic Studies teachers have tried to increase students' learning motivation by giving points, prizes, competition, praise, and punishment.

Keywords: Teachers' Efforts, Islamic Studies, Learning Motivation

ملخص

محاولة مدرس التربية الاسلامية في ترقية دوافع تعلم التلاميذ في المدرسة الابتدائية

الحكومية 012 كوالا تيروسان بلالوان

أيندانج وحيوا أوتامي

172410171

يهدف هذا البحث إلى قلة دوافع تعلم التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 012 كوالا تيروسان بلالوان. الدوافع هي العامل المؤثر على التعلم ونتيجة التعلم، ولكل شخص دوافع متخصص لأن يؤثره العوامل الأخرى كالأمل وأحوال التلاميذ والبيئة. وسؤال البحث هو كيف محاولة مدرس التربية الاسلامية في ترقية دوافع تعلم التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 012 كوالا تيروسان بلالوان. ويهدف هذا البحث إلى معرفة محاولة مدرس التربية الاسلامية في ترقية دوافع تعلم التلاميذ في المدرسة الابتدائية الحكومية 012 كوالا تيروسان بلالوان. وأما أفراد البحث هي مدرس التربية الاسلامية. وأما موضوعه محاولة مدرس التربية الاسلامية في ترقية دوافع التلاميذ في التعلم. ويتكون المخبرون على المخبر الأساسي وهو مدرس التربية الاسلامية وعدده 3 طلاب. هذا البحث بحث كمي بمخل الدراسة المسألة. وأما مصدر البحث بوصف أحوال في الميدان. وتجمع البيانات بالمقابلة. وتحلل البيانات المستخدم في بحث كمي هو جمع البيانات وتعريضها وتصديقها. والخلاصة من المقابلة. ودلت نتيجة البحث على أن حاول مدرس التربية الاسلامية لترقية دوافع التلاميذ في التعلم بإعطاء الرقم والهداية والمسابقة والمدح والعقاب.

الكلمات الرئيسية: محاولة المدرس، التربية الاسلامية، دوافع التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pembelajaran yang dapat ditempuh melalui dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Menurut Undang-Undang No 2 Tahun 1989 bab 1 pasal 1 “Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang”. Dari pengertian pendidikan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan salah satu alat bantu utama yang digunakan untuk mencapai tujuan sesuai dengan target pada pendidikan, yang dimulai dari jenjang paling bawah taman kanak-kanak sampai jenjang pendidikan atas.

Dunia pendidikan bertujuan untuk memakmurkan masyarakat. Dengan pendidikan negara juga dapat berkembang maju. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang No 2 Tahun 1989 bab 2 pasal 4 yaitu:

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan, jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Guru adalah seseorang yang mengajar di depan kelas, disurau, dipesantren, atau dipondok yang memiliki tugas dan tanggung jawab yang menjadikan muridnya pintar dan dapat membentuk karakter generasi bangsa menjadi manusia yang berguna. Didalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru pasal 1 dijelaskan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pada dasarnya guru adalah tenaga profesional di bidang kependidikan yang memiliki tugas mengajar, mendidik, dan membimbing anak didik agar menjadi manusia berkepribadian (Pancasila). Dengan demikian, guru memiliki kedudukan yang penting dan tanggung jawab yang sangat besar dalam menangani berhasil atau tidaknya program pendidikan. Baik atau buruknya suatu bangsa dimasa mendatang terletak ditangan guru (Muhammad Rahman dkk, 2014: 18).

Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Noor Jamaluddin, 1987: 1).

Guru Pendidikan Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan agama islam sekaligus mampu mentransferkan ilmu pengetahuan agama Islam. Internalisasi serta amaliah, mampu menyiapkan peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreatifitasnya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan sebagai konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan terhadap informasi, intelektual, dan moral spiritual didik serta mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun pribadi yang diridhoi oleh Allah SWT (Muhaimin, 2009: 51).

Motivasi dapat muncul dalam diri seseorang apabila ada stimulasi dari luar maupun pada dasarnya motivasi berasal dari dalam diri yang dapat dilihat dari bentuk aktifitas. Didalam proses belajar, salah satu peran guru yang terpenting adalah melakukan usaha-usaha dan menciptakan kondisi yang mengarahkan anak didik melakukan kegiatan membaca yang baik. Guru perlu memperlihatkan sikap yang mampu mendorong anak didik untuk aktif belajar secara sungguh-sungguh. Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam belajar. Untuk memperoleh belajar yang optimal,

guru dituntun kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif (Kompri, 2015: 241-242).

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah system Pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Karena pendidikan agama Islam mencakup dua hal yakni mendidik peserta didik untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam atau akhlak mulia dan mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran Islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran Islam itu sendiri. Sedangkan pembekajaran PAI adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar terdorong belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari ajaran agama Islam baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotot (Majid, 2006: 13).

Dari penjelasan tersebut, dapat dijelaskan adanya pengaruh dari lingkungan baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Siswa sendiri yang malas belajar khususnya belajar Pendidikan Agama Islam dan jam pelajaran lebih sedikit dibandingkan pelajaran yang lain. Adapun lemahnya motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ada diantara siswa yang mengantuk dikelas pada saat pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.

2. Ada diantara siswa tidak konsentrasi saat pembelajaran pendidikan agama Islam.
3. Ada diantara siswa tidak disiplin dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka disimpulkan bahwa siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga proses pembelajaran tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan. Atas dasar inilah peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dibatasi pada sebuah permasalahan Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini akan dirumuskan masalah penelitian sebagai titik atau pedoman untuk lebih fokus dan terarah sehingga nantinya dapat memberikan solusi. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah: **“Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan?”**.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terutama dalam hal pemikiran tentang bagaimana idealnya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, terutama di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan akademik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pedoman dalam merumuskan kebijakan-kebijakan untuk dapat meningkatkan mutu peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitianm Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai, Pengertian Upaya, Hakikat Guru, Pengertian Motivasi, Jenis dan Sifat Motivasi, Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar, selanjutnya dijelaskan pula tentang Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional dan Kerangka Konseptual.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Analisa Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian SDN 012 Kuala Terusan, Penyajian Data, Analisa Data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembahasan adalah usaha yang dilakukan oleh para guru dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi belajar kepada siswa. Upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, memecahkan persoalan. Adapun motivasi yang sering digunakan disekolah yaitu motivasi ekstrinsik. Dalam hal ini guru mempunyai peranan penting untuk menyiapkan kebutuhan dan motivasi belajar siswa agar mereka terdorong untuk belajar sehingga mendapat tujuan yang diharapkan.

Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru diungkapkan Sardiman (2012: 92-94), yaitu:

1. Memberi angka

Dalam hal ini sebagai symbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar siswa hanyalah nilai ulangan dan nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Yang perlu di ingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-

angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan hanya sekedar kognitifnya saja.

2. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3. Kompetisi persaingan,

Kompetisi persaingan baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Terkadang jika ada saingan justru lebih semangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

4. Pujian

Pujian apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar.

5. Hukuman

Hukuman adalah bentuk penguatan-penugatan (*reinforcement*) yang sifatnya negatif. Walaupun bentuk hukuman bersifat negatif, namun apabila itu diberikan secara tepat dan bijaksana, maka bisa menjadi alat motivasi kepada peserta didik. Oleh karena itu guru hendaknya harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut, sehingga dalam

realisasinya tidak terjadi kekeliruan yang berakibat fatal kepada peserta didik.

b. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Muhamin guru Pendidikan agama islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan agama islam sekaligus mampu mentransfer ilmu pengetahuan agama islam, internalisasi serta amaliah, mampu menyiapkan peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreatifitasnya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat mampu menjadi model atau sentral identifikasi diri dan sebagai konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan terhadap informasi, intelektual dan moral spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggungjawab dalam membangun pribadi yang diridhoi oleh Allah SWT (Muhaimin, 2009: 51).

Untuk membahas lebih lanjut tentang guru Pendidikan Agama Islam maka diuraikan menurut muhamin bahwa dalam literatur kependidikan islam, seseorang guru biasa disebut sebagai *ustadz*, *mualim*, *murabbi*, *mursyid*, *muddaris*, dan *muaddib*. Ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengembangkan tugasnya. Guru adalah pembimbing, pendorong (motivator) fasilitator dan pelayan bagi siswa.

Selanjutnya guru adalah suatu jabatan professional yang harus memenuhi criteria professional yang meliputi syarat-syarat fisik, mental

atau kepribadian, keilmiahan atau pengetahuan dan keterampilan. Berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan guru merupakan insane yang dididik dengan keahlian khusus untuk jabatan professional sebagai pembimbing, pendorong, fasilitator dan pelayan bagi peserta didik untuk pembentukan kepribadian peserta didik.

Sementara guru agama adalah salah satu komponen insane dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam upaya pembinaan sumber daya manusia yang potensial bagi pembangunan. Selanjutnya guru PAI adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran atau ilmu agama islam disekolah atau madrasah.

c. Persyaratan Guru Pendidikan Agama Islam

Dengan kemuliannya, guru rela mengabdikan diri di desa terpencil sekalipun. Dengan segala kekurangan yang ada guru berusaha membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsanya di kemudian hari. Gaji yang kecil, jauh dari memadai, tidak membuat guru berkecil hati dengan sikap frustrasi meninggalkan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis, dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan negara.

Menjadi guru menurut Zakiah Darajat, dkk (1992: 41) tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan seperti di bawah ini :

1. Takwa kepada Allah

Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan islam, tidak mungkin mendidik anak didik agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi anak didiknya sebagaimana Rasulullah saw menjadi teladan bagi umatnya.

2. Berilmu

Ijazah bukan semata-mata secarik kertas, tetapi suatu bukti, bahwa pemiliknya telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan. Guru pun harus mempunyai ijazah agar ia diperoleh mengajar.

3. Sehat jasmani

Kesehatan jasmani kerap kali dijadikan salah satu syarat bagi mereka yang melamar untuk menjadi guru. Guru yang mengidap penyakit menular, umpamanya, sangat membahayakan kesehatan anak-anak.

4. Berkelakuan baik

Budi pekerti guru penting dalam pendidikan watak anak didik. Guru harus menjadi teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru.

Di Indonesia untuk menjadi guru diatur dengan beberapa persyaratan, yakni berijazah, profesional, sehat jasmani dan rohani, takwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa dan kepribadian yang luhur, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional (Syaiful Djamarah, 2005: 32-34).

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi dan Belajar

Menurut Majid (2013: 80) motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan, motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan.

Menurut Yasmin (2007: 158) mengungkapkan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman. Sesuai dengan teori belajar kognitif yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran diantaranya melakukan identifikasi karakteristik peserta didik (kemampuan awal, motivasi, gaya belajar, dan sebagainya).

Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu: kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi. Tujuan

adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini perilaku belajar (Koeswara, 1989:81).

Adapun pengertian belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola pola respon tingkah laku yang baru nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap (M.Buchori, 1983: 3).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 1985: 23).

b. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Menurut Monks, Knoers, Siti Rahayu (1989: 84-86) Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran. Motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru. Adapun manfaat mengetahui motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
2. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas yang bermacam-macam.
3. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran, seperti sebagai penasihat, motivator, fasilitator, instruktur, pendidik, dan sebagainya.

4. Memberi peluang guru untuk ‘untuk kerja’ dalam bidang pedagogis.

c. Jenis dan Sifat Motivasi

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa motivasi pada dasarnya merupakan sebuah kekuatan mental yang terdapat dalam diri seseorang. Untuk memudahkan dalam memahami kekuatan mental itu, maka pada bagian ini akan dijelaskan jenis-jenis dan sifat motivasi tersebut.

1. Jenis Motivasi

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia.

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Sebagai ilustrasi, orang yang lapar akan tertarik pada makanan tanpa belajar. Untuk memperoleh makanan tersebut orang harus bekerja terlebih dahulu. Agar dapat bekerja dengan baik. Orang harus belajar bekerja. “bekerja dengan baik” merupakan motivasi sekunder.

2. Sifat Motivasi

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada diluar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu, karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.

Motivasi intrinsik yaitu pada saat siswa menyadari pentingnya belajar, dan ia belajar sungguh-sungguh tanpa merasa terpaksa atau diinterupsi baik dari guru maupun mauapun orang lain (Ismail Makki, Aflahah, 2017: 65-71).

d. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Adapun prinsip-prinsip dari motivasi belajar menurut Djamarah (2015: 152-156), yaitu:

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktifitas belajar.
2. Motivasi intrinsic lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
5. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sehingga faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkatan motivasi belajar. Diantaranya faktor-faktor menurut widiasworo (2017: 42-45), yaitu:

1. Cita-cita
2. Kemampuan peserta didik
3. Kondisi peserta didik
4. Kondisi lingkungan
5. Upaya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran
6. Pemberian *Reward*

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seseorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita.

Kemampuan peserta didik juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda, atau memiliki kemampuan dibidang tertentu. Ketika siswa mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya dibidang tersebut.

Kondisi peserta didik juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Sebagaimana kondisi fisik dan kondisi psikis peserta didik. Jika kondisi fisik peserta didik sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk melakukan aktifitas belajar. Sementara jika peserta didik memiliki kondisi fisik yang sehat maka akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi. Begitu pula dengan kondisi psikis. Jika kondisi psikis peserta didik sedang mengalami stress, maka motivasi akan menurun. Tapi jika kondisi psikis peserta didik bagus, ceria, atau pada posisi netral maka motivasi seseorang pun akan dapat meningkat secara signifikan.

Kondisi lingkungan peserta didik sebagai faktor yang mempengaruhi motivasi. Jika lingkungan yang ditempati siswa kumuh atau ada gangguan lainya dalam melakukan aktifitas atau belajar, maka motivasi pun akan menurun. Namun sebaliknya, jika kondisi lingkungan tenang, nyaman, dan representative, maka pada hakikatnya motivasi peserta didik akan dapat meningkat dengan baik. Dengan demikian *setting* lingkungan (milieu) haruslah didesain dengan tepat, dikelola dengan baik,

dikembang secara berkelanjutan, sehingga setiap upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik lebih potensial untuk dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Didalam khazanah pemikiran pendidikan Islam terutama karya-karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat berbagai istilah yang digunakan oleh ulama' dalam memberikan pengertian tentang 'Pendidikan Islam' dan sekaligus untuk diterapkan dalam konteks yang berbeda-beda.

Menurut Zakiyah Daradjat menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam didefinisikan dengan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Definisi lain menyebutkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajaran (pengaruh dari luar) (Zakiyah Daradjat, 2018: 10).

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan agama Islam sebagaimana terdapat dalam sumber ajaran Islam, disana disebut secara eksplisit bahwa fungsi risalah kenabian, lebih spesifik fungsi pedagogik atau misi profesi Nabi Muhammad Saw dapat ditemukan dalam QS. Al-Baqarah: 151. Adapun

poin-poin penting yang dapat dihapami dari ayat tersebut, pendidikan agama Islam itu memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan pengetahuan teoritis, praktis, dan fungsional bagi peserta didik.
2. Menumbuhkembangkan kreativitas, potensi-potensi atau fitrah peserta didik.
3. Meningkatkan kualitas akhlak al-karimah dan kepribadian luhur, atau menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan nilai ilahi
4. Menyiapkan tenaga kerja yang produktif.
5. Membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Asep Nurjaman, 2020: 60).

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dalam bahasa arab dinyatakan dengan ghayat atau maqasid. Sedangkan dalam bahasa inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan *goal* atau *purpose* atau *objective* suatu kegiatan akan berakhir, bila tujuannya sudah tercapai. Kalau tujuan tersebut bukan tujuan akhir, kegiatan selanjutnya akan segera dimulai untuk mencapai tujuan selanjutnya dan terus begitu sampai kepada tujuan akhir.

Dalam merumuskan tujuan tentunya tidak boleh menyimpang dari ajaran Islam. Sebagaimana yang telah diungkapkan Zakiyah Daradjat yang bukunya Metodologi Pengajaran Islam menyebutkan tiga prinsip dalam merumuskan tujuan yaitu:

- a. Memelihara kebutuhan pokok hidup yang vital, seperti agama, jiwa, dan raga. Keturunan, harta, akal, dan kehormatan.
- b. Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhan hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan.
- c. Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan (Zakiyah Daradjat, 2018: 71-72).

4. Penelitian Yang Relevan

1. Erlisa Wati (2015) Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau 2015. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTS Al-Muttaqin Pekanbaru adalah “sangat baik” dengan persentase 83,97% yakni berada pada rentang 81%-100% (Erlisa wati, 2015).
2. Nuraimi (2011) Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 028 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru 2011. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa: Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN 028 Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru “Baik” dengan persentase 82,34% adapun

faktor yang menyebabkannya adalah pendidikan orang tua dan ekonomi orang tua (Nuraimi, 2011).

3. Maisarah (2014) Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa Di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru 2014. Hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa Di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar adalah “Baik” dengan persentase 75% (Maisarah, 2014).

5. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penelitian ini. Yang berakitan dengan konsep upaya guru agama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

untuk menilai apa saja upaya guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan, maka dinilai dari beberapa indikator penilaian. Adapun indikator penilaian ini adalah:

1. Guru memberikan angka kepada peserta didik saat pembelajaran dalam meningkatkan motivasi.

2. Guru memberikan hadiah kepada peserta didik dalam meningkatkan motivasi.
3. Guru melakukan saingan/kmpetisi kepada peserta didik saat pembelajaran dalam meningkatkan motivasi.
4. Guru memberikan pujian kepada peserta didik saat pembelajaran dalam meningkatkan motivasi.
5. Guru memberikan hukuman kepada peserta didik untuk meningkatkan motivasi.

6. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan indikator diatas menurut Sardiman (2012: 92-94), dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif ini bersifat Studi Kasus (*Case Studies*) yang merupakan jenis penelitian yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus ini adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti (Danim, 2002: 12).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yakni menggambarkan sesuatu yang terjadi dilapangan. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana upaya yang dilakukan guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten pelalawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2021 sampai juli 2021.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1: Waktu dan Kegiatan Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
|----|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Persiapan penelitian | x | x | x | x | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan penelitian | | | | | x | x | x | x | | | | | | | | |
| 3 | Pengolahan dan analisis data | | | | | | | | | x | x | x | x | | | | |
| 4 | Penyusunan laporan dan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x |

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang masalah yang diteliti dan memiliki kesediaan untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Adapun pengambilan informan dari penelitian ini yaitu informan kunci. Informan kunci yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 3 orang. Dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2 : Informan Penelitian

| No | Nama | Jenis Kelamin | Usia | Lama Bekerja | Pendidikan Terakhir |
|----|---------------------|---------------|------|--------------|---------------------|
| 1 | Sakdanur, S. Pd. I | Laki-laki | 49 | 7 Tahun | S1 |
| 2 | Salafudin, S. Pd. I | Laki-laki | 36 | 7 Tahun | S1 |
| 3 | Dessi Nurdiana SE | Perempuan | 27 | 6 Tahun | S1 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang suatu individu dengan mengadakan hubungan secara langsung (*face to face*) (Bimo Walgito, 2013: 76).

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dikerjakan secara manual dan bersifat deskriptif. Jawaban dari hasil wawancara akan dilakukan metabolisme guru untuk memudahkan melakukan interpretasi terhadap data yang dikumpulkan.

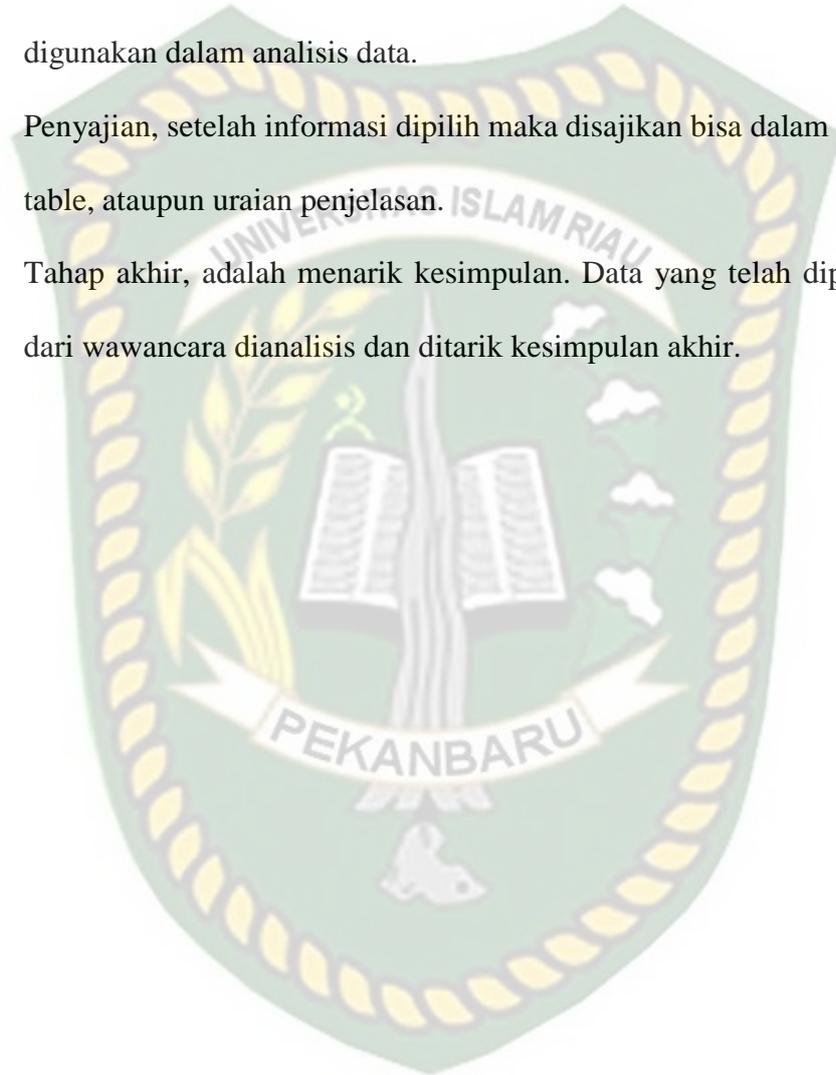
Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian.

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas, dan datanya sampai jenuh (Sugiyono, 2014: 183).

Sampai data diperoleh dan diolah dari hasil wawancara kemudian disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang jelas dan rinci. Kemudian data dianalisis dengan berpedoman dan berpandangan kepada teori ataupun pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan analisis tersebut, selanjutnya akan ditarik kesimpulan tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apakah sudah memenuhi kriteria yang baik dan sesuai dengan teori Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, peneliti tetap konsisten dengan kaedah-kaedah penelitian kualitatif. Sebagaimana diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data memiliki ketentuan tersendiri. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data selalu ada berkaitan dengan fenomena atau gejala-gejala baik bersifat individu maupun dalam suatu kelompok atau komunitas. Untuk itu dalam uraian berikut akan dijelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Maksudnya jawaban wawancara yang tidak sesuai dengan konteks penelitian di buang atau tidak digunakan dalam analisis data.
2. Penyajian, setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk table, ataupun uraian penjelasan.
3. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan. Data yang telah diperoleh dari wawancara dianalisis dan ditarik kesimpulan akhir.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

1. Sejarah Singkat Berdiri

SDN 012 Kuala Terusan baru merupakan lembaga pendidikan Sekolah Dasar yang berdiri pada tahun 2001 yang terletak di Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Saat ini SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Erda, S.Pd.

Semenjak berdiri pada tahun 2001 dengan proses yang panjang SDN 012 Kuala Terusan telah banyak meluluskan murid tingkat sekolah dasar, bahkan telah banyak alumni dari sekolah ini yang berhasil dalam melanjutkan pendidikan diberbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik dibidang pemerintahan maupun dibidang usaha dan sebagainya. Melihat perkembangan penduduk yang semakin meningkat dan peserta didik yang semakin bertambah, maka dibangun gedung dengan kapasitas yang memadai.

SDN 012 Kuala Terusan memiliki peningkatan siswa dari pada tahun sebelumnya. Kepala sekolah saat ini ibu Erda, S.Pd. berinisiatif dan telah berusaha seoptimal mungkin untuk dapat mengembangkan sekolah guna menunjang kualitas pendidikan, menambah ruang guru, ruang belajar, dan fasilitas-fasilitas lainnya untuk dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Visi dan Misi di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

| | |
|-------------|---|
| VISI | "Mewujudkan sekolah unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dan disiplin serta peduli terhadap lingkungan". |
| MISI | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran efektif. 2. Meningkatkan Pembinaan dalam bidang-bidang olimpiade akademik 3. Meningkatkan Pembinaan dalam bidang ekstrakurikuler 4. Menyelenggarakan kegiatan kesiswaan aktif dan kreatif 5. Menerapkan karakter religius melalui pembiasaan 6. Menanamkan perilaku jujur disiplin dan tanggung jawab 7. Melaksanaaan pembiasaan pemeliharaan dan melestarikan lingkungan hidup 8. Meningkatkan upaya pengendalian pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan |

3. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN 012 Kuala Terusan
 NSS : 101040604012
 NPSN : 10404800
 Alamat Sekolah : Jl. Tanjung Negeri No. 03

Kelurahan : Pangkalan Kerinci Barat
 Kecamatan : Pangkalan Kerinci
 Provinsi : Riau
 Telepon/ HP : 0813-6530-7371
 Email : sdn012.kuala.terusan@gmail.com
 Status Sekolah : Negeri
 Akreditasi/Tahun : A / 2019
 Kegiatan Belajar : Pagi dan Siang
 Akte Pendirian : 2001 / 2002
 Luas Tanah : 8.925
 Status Tanah : Milik Sendiri

4. Keadaan Guru di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Guru adalah salah satu unsur dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan guru sangat menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, tanpa seorang guru, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Guru atau tenaga pengajar SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan, secara keseluruhan guru-guru yang mengajar di SDN 012 Kuala Terusan pada tahun 2021/2022 berjumlah 25 orang yang berasal dari berbagai lembaga pendidikan dan mengajar berbagai mata pelajaran yang diajarkan di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 : Keadaan Guru di SDN 012 Kuala Terusan

| NO | Nama / NIP | Jabatan | Pendidikan Terakhir | Status Kepegawaian |
|----|---------------------------------------|----------------|---------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Erda, S. Pd. SD 196407151986092001 | Kepala Sekolah | S1 | PNS |

| | | | | |
|----|--|----------------|----|---------|
| 2 | HJ. Afrida, S. Pd 197104201991082001 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 3 | T. Elynuraina, S. Pd. SD 196604061991122001 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 4 | Azis, S.Hum 196811101999031005 | Guru Penjas | S1 | PNS |
| 5 | Evariza, S. Pd. SD 198108022008012011 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 6 | Sakdanur, S. Pd. I 197205042006041008 | Guru PAI | S1 | PNS |
| 7 | Salafudin, S. Pd. I | Guru PAI | S1 | Honorar |
| 8 | Isnawati, S. Pd | Guru Penjas | S1 | Honorar |
| 9 | Dessi Nurdiana, SE | Guru PAI | S1 | Honorar |
| 10 | Khoiri Asrof, S. Pd. I | Guru Kelas | S1 | Honorar |
| 11 | Sumiati, S. Pd 196909112001052001 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 12 | T. Azmirianti, S. Pd. SD 198307072007012005 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 13 | Listaida Martina. N, S.Pd. SD 197501082008012012 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 14 | Yeni Amunalisa, S. Pd 198302092006042018 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 15 | Suryati, S.Pd. I 197908272008012021 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 16 | Nurliza, S.Pd. SD 197904212008012021 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 17 | T. Masratu Ayu, S. Pd. SD 19750429200902001 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 18 | Kartiwi, S.Pd. SD 198508252010012023 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 19 | Anizarita, S.Pd. SD 198711252015032004 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 20 | Eka Putri, S. Pd 198607112010012015 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 21 | Rodiah, S. Pd 198205172010012025 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 22 | Maisarah, S. Pd. SD 198305242014062005 | Guru Kelas | S1 | PNS |

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| | | | | |
|----|--------------------------------------|---------------|----|---------|
| 23 | Mustofa, S. Pd 197912082008011005 | Guru Kelas | S1 | PNS |
| 24 | Liza Abnur, S. Pd. I | Guru Kelas | S1 | Honorar |
| 25 | Asri Susanti, S. Ag | Guru Kelas | S1 | Honorar |

Sumber data : Dokumentasi SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

5. Keadaan Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan salah satu komponen yang penting. Oleh karena itu pengetahuan tentang siswa jumlah siswa sangat penting, guna mengetahui perkembangan siswa. Adapun keadaan siswa SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 : Keadaan Siswa di SDN 012 Kuala Terusan

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|---------------|------------|------------|------------|
| 1 | I | 48 | 39 | 87 |
| 2 | II | 39 | 34 | 73 |
| 3 | III | 35 | 38 | 79 |
| 4 | IV | 67 | 50 | 117 |
| 5 | V | 51 | 57 | 108 |
| 6 | VI | 39 | 43 | 82 |
| | Jumlah | 279 | 261 | 546 |

Sumber data : Dokumentasi SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

6. Sarana dan Prasarana di SDN 012 Kuala Terusan kabupaten Pelalawan

Suatu lembaga pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan semestinya apabila tidak mempunyai sarana dan prasarana yang tidak memadai. Sarana pendidikan mempunyai peran penting dalam kelangsungan suatu lembaga pendidikan, sehingga dapat menunjang

proses pembelajaran dengan baik. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

Tabel 4 : Sarana dan Prasarana di SDN 012 Kuala Terusan

| No | Nama Bangunan | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|-----------------|
| 1 | Ruang Kantor | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Kelas | 6 | Baik |
| 3 | Ruang perpustakaan | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 5 | Meja Siswa | 261 | 5, Rusak Ringan |
| 6 | Kursi Siswa | 290 | 2, Rusak Ringan |
| 7 | Meja Guru | 11 | Baik |
| 8 | Kursi Guru | 11 | Baik |
| 9 | Infokus | 1 | Baik |
| 10 | Kipas Angin | 6 | Baik |
| 11 | Speaker Aktif | 1 | Baik |
| 12 | Lapangan Sekolah | 1 | Baik |
| 13 | Laboratorium | 1 | Baik |
| 14 | Mushola | 1 | Baik |
| 15 | Kantin | 3 | Baik |
| 16 | Gudang | 2 | Baik |
| 17 | UKS | 1 | Baik |
| 18 | Ruang BK | 1 | Baik |
| 19 | Ruang WC | 4 | Baik |

Sumber data : Dokumentasi SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data pada BAB ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Data-data yang akan disajikan pada bab ini diperoleh dari wawancara yang penulis lakukan kepada 3 orang guru PAI.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang Upaya Guru pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

Hasil Wawancara

- a. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya dengan memberikan angka, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Sakdanur, motivasi belajar siswa dengan memberikan angka kepada peserta didik berupa bersikap tanggung jawab dalam kerja kelompok, selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha dalam belajar, selalu disiplin dalam keadaan apapun, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Maka dengan itu guru akan memberikan angka atau nilai yang bagus. Dalam proses belajar mengajar sekolah menggunakan buku pembelajaran yang dapat dipercayai untuk mencerdaskan siswa (Wawancara, 03 Agustus 2021).
- b. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya dengan memberikan hadiah, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak guru Salafudin, motivasi belajar siswa dalam memberikan hadiah yaitu dengan cara mengadakan perlombaan didalam kelas maupun luar kelas, seperti siswa yang berprestasi akan diberikan hadiah supaya siswa berlomba-lomba untuk menjadi juara kelas, kemudian semangat dalam belajar, untuk mencapai cita-cita guru memberikan saran terbaik untuk siswanya supaya cita-cita

siswanya tercapai dimasa yang akan datang, seperti menyarankan untuk siswa lebih rajin dalam belajar (Wawancara, 03 agustus 2021).

- c. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar salah satunya dengan mengadakan saingan/kompetisi, berdasarkan wawancara dengan ibu guru Dessi Nurdiana, motivasi belajar siswa dalam mengadakan saingan/kompetisi kepada siswa yaitu, bagi siswa yang berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maka guru akan memberikan pujian atau tepuk tangan, acungkan jempol kepada siswa, supaya siswa senang dan tertarik untuk menjawab pertanyaan selanjutnya. Begitu pula dengan siswa yang lainnya yang tidak menjawab akan ditantang dengan mengadakan kuis atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, supaya siswa menjadi berani dalam berbicara (Wawancara, 03 Agustus 2021).
- d. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan memberikan pujian, berdasarkan wawancara dengan bapak guru Sakdanur, motivasi belajar siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yaitu, guru terlebih dahulu menjelaskan atau mencerminkan perilaku atau perbuatan yang baik dengan cara membacakan kepada siswa kisah para Rasul yang dapat dicontoh. Apabila siswa melakukan sikap terpuji atau perbuatan yang baik maka guru dapat memberikan pujian terhadap siswa. Adapun sikap siswa yang lain seperti datang tepat waktu atau disiplin, selalu patuh dan menghormati guru, berperilaku sopan santun. Maka dari itu guru

selalu merespon dengan baik dan memberikan pujian (Wawancara, 03 Agustus 2021).

- e. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa salah satunya dengan memberikan hukuman. Berdasarkan wawancara dengan bapak guru salafudin, motivasi belajar siswa dengan memberikan hukuman kepada siswa yaitu, guru selalu mengarahkan mana yang baik untuk siswa lakukan, mana yang tidak baik untuk siswa lakukan. Guru juga dapat melarang siswa atau menegur siswa apabila melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan siswa seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, berkelahi dengan teman, atau berbicara kotor. Maka dari itu guru dapat memberikan kepada siswa apabila melakukan kesalahan tau melanggar peraturan dalam pembelajaran maupun sekolah. Hukuman yang diberikan oleh guru seperti membersihkan halaman kelas atau dicatat dalam buku teguran (Wawancara, 03 Agustus 2021).

C. Pembahasan

1. Reduksi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka diambil informasi yang sesuai dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

Guru pendidikan agama Islam membuat suasana belajar yang nyaman maupun menyenangkan yaitu dengan cara menghias kelas dengan

foto pahlawan, karya kreatifitas siswa dan sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum serta buku cetak yang terpercaya untuk mencerdaskan siswa, menyampaikan materi tidak mesti dengan cara ceramah akan tetapi juga bisa menyampaikan materi menggunakan audio visual, guru pendidikan agama Islam memberikan semangat kepada siswa yang malas belajar yaitu dengan cara sering mengawasi memberikan perhatian kepada siswa dan memberikan pujian, siswa diberikan kesempatan untuk menampilkan kemahirannya didepan umum. Guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar siswa dengan cara mendorong mencapai cita-cita yang dimiliki oleh siswa dengan cara belajar yang rajin tidak bolos sekolah harus taat pada peraturan yang sudah ada. Guru memberikan penghargaan kepada siswa seperti memberikan pujian kepada siswa yang berani maju saat menjawab. Guru membacakan kisah-kisah Nabi kemudian menjelaskan perbuatan yang baik kepada siswa, membangkitkan semangat belajar siswa dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, bagi siswa yang melanggar peraturan akan diberikan sanksi membersihkan halaman kelas dan dicatat dalam buku teguran.

2. Penyajian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dikemukakan diatas, maka dilakukan penyajian terhadap data hasil penelitian sesuai dengan pokok permasalahan penelitian tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

Melalui hasil wawancara pada konsep memberikan angka, diketahui bahwa guru harus memikirkan bagaimana cara mendorong siswa agar terus melakukan usaha yang efektif untuk mencapai tujuan belajar. Seperti guru memberikan angka kepada peserta didik berupa bersikap tanggung jawab dalam kerja kelompok, selalu menunjukkan ketekunan, kerajinan, dan terus berusaha dalam belajar, selalu disiplin dalam keadaan apapun, melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Maka dengan itu guru akan memberikan angka atau nilai yang bagus. Dalam proses belajar mengajar sekolah menggunakan buku pembelajaran yang dapat dipercayai untuk mencerdaskan siswa. Supaya siswa terdorong keinginannya untuk belajar dan melakukan proses belajar mengajar dengan baik. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya yaitu memberikan peluang kepada siswa yang mau tampil didepan siswa lainnya dengan menampilkan keahlian yang siswa miliki. Maka dari itu guru tidak sungkan untuk memberikan angka atau nilai yang bagus.

Pada konsep memberikan hadiah upaya guru pendidikan agama Islam dalam motivasi belajar, guru mendorong untuk mencapai cita-cita siswa supaya lebih baik dengan cara yaitu, belajar yang rajin. Dengan guru memberikan hadiah kepada siswa. Siswa akan menjadi lebih semangat dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, siswa juga menjadi bersaing dengan teman lainnya untuk berlomba-lomba belajar dengan giat supaya berprestasi dan juga mendapatkan hadiah.

Pada konsep mengadakan saingan/kompetisi. hal ini juga dilakukan oleh guru supaya membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan mengadakan saingan/kompetisi siswa jadi berlomba dan bersemangat dengan menjawab pertanyaan atau kuis yang diajukan oleh guru. Siswa juga senang dengan ia bisa menjawab siswa juga mendapatkan penghargaan seperti pujian atau tepuk tangan.

Pada konsep memberikan pujian. Hal ini juga sesuai apa yang disebutkan oleh guru untuk memberikan hadiah yaitu guru memberikan pujian kepada siswa yang berani maju ke depan untuk menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan, guru memberikan pujian berupa tepuk tangan, senyuman, atau pun acungan jempol. Memperlakukan siswa seperti ini tentu siswa merasa dirinya dihargai atas keberaniannya. Kemudian dari data lapangan yang diperoleh tidak semua siswa berani untuk maju menjawab pertanyaan guru. Sehingga pada situasi semacam ini guru hanya memberikan pujian kepada siswa yang berhasil karena mereka telah mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Memberikan pujian semacam itu memang mesti harus dilakukan karena pujian akan mampu mendorong siswa untuk melakukan sesuatu hal dengan penuh semangat dan mereka akan merasa senang dan nyaman untuk menuntaskan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Pada konsep memberikan hukuman. Guru memberikan hukuman kepada siswa yang tidak berhasil menyelesaikan tugas, hukuman tersebut tidak secara fisik, karena menghukum secara fisik dapat menimbulkan

masalah baru. Adapun hukuman yang diberikan oleh guru tidak lebih hanya pada wilayah penggunaan sanksi yang bersifat mendidik, seperti memberikan hafalam ayat-ayat pendek, tergantung dari kemampuan siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa upaya memberikan hukuman memiliki dampak yang positif terutama meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan sudah memberikan angka, hadiah, saingan/kompetisi, pujian, dan hukuman dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu didapati dari hasil wawancara sebagai berikut : Guru pendidikan agama Islam Memberikan angka, memberikan hadiah, melakukan saingan/kompetisi, memberikan pujian, memberikan hukuman.

B. Saran

Setelah meneliti lebih jauh tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan. Maka penulis dengan segala kerendahan hati ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam bentuk sumbangan pikiran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah memperhatikan terhadap motivasi belajar siswa sehingga keinginan dalam belajar siswa meningkat.
2. Bagi guru, diharapkan kepada guru mampu melaksanakan tugasnya sebagai guru profesional dan memberikan motivasi kepada anak didik

3. Untuk mendorong dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Kemudian, dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap ada penelitian yang dapat melanjutkan penelitian ini supaya kekurangan dari penelitian ini dapat disempurnakan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Amon, Lorensius. 2020. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Buchori. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: IMTIMA.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Duryat, Masduki. 2017. *Pendidikan Islam dan Logika Interpretasi*. Yogyakarta: K-Media.
- Falah, Saiful. 2012. *Guru Adalah Ustadz Alah Guru*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Makki, Ismail Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mohtar, Imam. 2019. *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nurjaman, Asep. 2020. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Rahman, Muhammat. dan Amri Sofan. 2014. *Kode Etik Profesi Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rukhayati, Siti. 2020. *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengebodian Kepada Masyarakat.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumantri Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumarsono Puji, Inganah siti, Iswatiningsih Daroe, Husamah. 2020. *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial*. Malang: UMM Press.
- Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar*. Penerbit: Spasi Media.

Zakiyah, Darajat, 1992. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

JURNAL

Irawan, R., Haq, A., & Dina, L. N. A. B. (2019). Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Mts Hasyim Asy'ari Kota Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(6), 96-101.

PAI.A (1997). Pendidikan Agama Islam. *Jurnal, diakses pada*, 18(10), 2018.

Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.

Wafiroh, U. L., Arifin, M., & Sholihah, H. (2020). Upaya Guru PAI Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*. 1429-1439.

SKRIPSI

Halimatus Sakdiyah. 2016. Upaya Guru Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Angkola. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan..

Maisarah. 2018. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Motivasi Belajar Siswa di SDN 003 Subarak Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. *Skripsi*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Mukti, M. C. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 10 Bandar Lampung. *Skripsi*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Hal 18-19.